

HUBUNGAN ANTARA MASA KERJA DAN BEBAN KERJA DENGAN KELUHAN LOW BACK PAIN PADA PERAWAT DI RUANGAN RAWAT INAP RS BHAYANGKARA TINGKAT III MANADO

Desriana M.L Yacob*, Febi K. Kolibu*, Maureen I. Punuh*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Low Back Pain merupakan rasa nyeri yang dirasakan pada punggung bawah yang sumbernya adalah tulang belakang daerah spinal (punggung bawah), otot, saraf, atau struktur lainnya di sekitar daerah tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara masa kerja dan beban kerja dengan keluhan low back pain pada perawat di ruangan rawat inap RS Bhayangkara Tk.III Manado. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei analitik dengan pendekatan studi potong lintang. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 42 responden, dan instrumen yang digunakan yaitu kuesioner Beban Kerja dan Low back pain. Penelitian ini dilaksanakan di ruangan rawat Inap RS Bhayangkara Tk.III Manado pada bulan Mei-Agustus 2018. Analisis Bivariat menggunakan uji Spearman Rank ($\alpha = 5\%$ dan $CI=95\%$) dengan bantuan program komputer. Hasil analisis bivariat masa kerja dengan keluhan low back pain menunjukkan nilai $p=0,403$ dan $r=0,132$ yang berarti tidak ada hubungan, beban kerja dengan keluhan low back pain menunjukkan nilai $p=0,124$ dan $r=0,214$ yang berarti tidak ada hubungan.

Kata Kunci : Keluhan Low Back Pain, Masa Kerja, Beban Kerja

ABSTRACT

Low back pain is the pain that is felt in the low back, the source of which is the spinal, muscles, nerves, or other structures around the area. The purpose of this study was to determine the relationship between working times and workload with low back pain complaints on the nurse in the inpatient rooms of Bhayangkara Tk.III Hospital in Manado. This study was descriptive analytic study with cross sectional approach. The sample obtained was 42 respondents, and the research instrument is workload and low back pain questionnaire. This study was conducted in inpatient room of Bhayangkara Tk.III Hospital in Manado start on May-Agust 2018. Bivariate analysis was performed using rank Spearman test ($\alpha=5\%$ and $CI=95\%$) with Computer Programs. The result of bivariate analysis of Working times with the low back pain complaints showed probability $p=0,403$ and $r=0,132$ that mean no relationship, and the workload with low back pain complaints showed probability $p=0,118$ and $r=0,214$ that mean no relationship.

Keyword : Low Back Pain Complaints, Working Time, and Workload

PENDAHULUAN

International Labor Organization (ILO) menyatakan bahwa setiap tahun terjadi 1,1 juta kematian yang disebabkan oleh penyakit atau kecelakaan kerja. Tiga ratus ribu kematian terjadi 250 juta kecelakaan dan sisanya merupakan kematian karena penyakit akibat kerja, dimana diperkirakan terjadi sekitar 160

juta penyakit karena pekerjaan baru setiap tahunnya (Anizar, 2009). Low Back Pain (*lbp*) merupakan salah satu penyakit akibat kerja atau yang sering disebut nyeri punggung bawah yang menjadi penyebab utama terjadi kecacatan, sehingga mempengaruhi pekerjaan dan kesejahteraan umum penderita Low Back Pain. Keluhan Low

Back Pain bisa terjadi kepada setiap orang, baik jenis kelamin, usia, ras, status pendidikan dan profesi. (WHO, 2013). Pekerja Rumah sakit mempunyai risiko lebih tinggi dibanding pekerja industri lain dalam hal penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja, sehingga perlu dibuat standar perlindungan bagi pekerja yang ada di rumah sakit (Kepmenkes, 2010). Aktivitas kerja di rumah sakit mempunyai potensi timbulnya penyakit akibat kerja. Salah satu penyakit akibat kerja yang menjadi masalah kesehatan dan berpengaruh terhadap aktivitas secara umum yaitu *low back pain*. Sebanyak 90% kasus *low back pain* bukan disebabkan oleh kelainan organik, melainkan oleh kesalahan posisi tubuh dalam bekerja. Pekerjaan mengangkat atau manual *handling* yang menjadi penyebab terlazim dari *LBP* (Andini, 2015). Perawat mempunyai tugas yang Kolaboratif seperti memberikan obat melalui suntikan, memasang kateter dan lain-lain. Perawat dalam melakukan pekerjaannya banyak menggunakan gerakan seperti membungkuk, memutar tubuh, mengangkat benda berat dan mengangkat pasien merupakan faktor risiko terbesar terkena *low back pain* (Ningsih, 2016).

Laporan *The ILO Report for World Day Safety and Health at Work* (2005) di beberapa negara percaya

bahwa sekitar 30% tenaga kerja menderita nyeri punggung dan gangguan muskuloskeletal. *National Safety Council* (NSC) juga melaporkan bahwa di Israel, angka prevalensi cedera punggung terjadi pada perawat (16,8%). Di Australia, diantara 813 perawat 87% pernah mengalami *low back pain*, dan di Amerika Serikat insiden cedera muskuloskeletal 4,62/100 perawat per tahun (Kepmenkes, 2010). Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Manado merupakan salah satu rumah sakit swasta yang ada di Manado, yang memiliki jumlah perawat di ruangan rawat inap berjumlah 49 orang yang terbagi dalam 4 Ruang (Dahlia, VIP, Bedah dan Anak) . (RS Bhayangkara Tingkat III Manado). Berdasarkan observasi awal dengan melakukan wawancara singkat yang dilakukan pada beberapa perawat di temukan adanya keluhan berupa nyeri punggung bawah di daerah pinggang, sehingga yang menjadi landasan ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang masa kerja dan beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah atau *Low Back Pain (LBP)*, serta di perolehnya upaya pencegahan dan pengendaliannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian survei analitik dengan

pendekatan rancangan *cross sectional study* (studi potong lintang). Penelitian ini dilaksanakan di RS Bhayangkara Tingkat III Manado, pada bulan Mei-Agustus Tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini yaitu perawat ruang rawat inap yang bekerja di RS Bhayangkara Tingkat III Manado yang berjumlah 49 orang, Sampel pada penelitian ini adalah perawat di ruangan rawat inap yang terbagi dalam 4 ruangan berjumlah 49 orang di RS Bhayangkara Tingkat III Manado. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu Perawat yang bersedia menjadi responden dan perawat yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun, untuk kriteria eksklusi yaitu perawat yang mengalami post trauma tulang belakang dan perawat yang sedang hamil. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Kourinka dkk (1987) “*Standardised Nordic questionnaires for the analysis of musculoskeletal symptoms*” yang sudah di modifikasi dan salin ke versi Bahasa Indonesia untuk keluhan *low back pain* dan kuesioner beban kerja dari tesis Robot (2009) serta lembar karakteristik individu yang berisi masa kerja perawat. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan juga mengambil dokumentasi. Analisis data di lakukan dengan menggunakan uji

rank spearman dengan tingkat kepercayaan 9% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, masa kerja, beban kerja dan keluhan *low back pain*.

Variabel	(n)	(%)
Umur		
a. 19-25 Tahun	13	31,0
b. 26-30 Tahun	21	50,0
c. 31-35 Tahun	5	11,9
d. 36-40 Tahun	3	7,1
Jenis Kelamin		
a. Laki-Laki	12	28,6
b. Perempuan	30	71,4
Pendidikan Terakhir		
a. SPK	1	2,4
b. D3	26	61,9
c. S1/Ners	15	35,7
Masa Kerja		
a. < 5 Tahun	36	85,7
b. 6-10 Tahun	5	11,9
c. ≥ 10 Tahun	1	2,4
Beban Kerja		
a. Ringan	22	52,4
b. Berat	20	47,6
Low Back Pain		
a. Tidak	19	45,2
b. Ya	23	54,8

Tabel 1 menunjukkan responden dengan umur 26-30 tahun lebih banyak ada 21 orang (50,0%) yang paling sedikit 36-40 tahun hanya 3 orang (7,1%), berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih banyak 30 orang (71,4%), dan tingkat pendidikan terakhir D3 lebih banyak 26 orang (61,9%) dan SPK hanya 1 orang (2,4%) dan untuk S1/Ns ada 15 orang (35,7), dari segi masa kerja paling banyak perawat dengan masa

kerja < 5 tahun ada 36 orang (85,7%) dan paling sedikit ada 1 orang (2,4%) untuk masa kerja \geq 10 tahun, untuk beban kerja yang paling banyak di alami yaitu beban ringan ada 22 orang (52,4%) dan beban berat ada 20 orang (47,6%), dan dari segi keluhan *low back pain* yang paling banyak mengalami *low back pain* dengan jawaban ya ada 23 orang (54,8%) yang menjawab tidak ada 19 orang (45,2%).

Tabel 2. Masa Kerja dengan Keluhan LBP

Masa Kerja	Low Back Pain				Total		Spearman <i>p-value</i>
	Tidak		Ya		n	%	
	n	%	n	%			
< 5 Tahun	15	35,8	21	50	36	85,8	0,403
6-10 Tahun	4	9,6	1	2,3	5	11,9	
>10 Tahun	1	2,3	-	-	1	2,3	
Total	20	47,7	22	52,3	42	100	

Berdasarkan tabel 2 dapat di lihat bahwa dari 42 perawat menunjukkan bahwa masa kerja perawat < 5 tahun yang tidak mengalami keluhan *low back pain* 15 orang (35,8%) dan yang pernah mengalami *low back pain* 21 orang (50%). Sedangkan perawat dengan masa kerja 6-10 tahun yang tidak mengalami *low back pain* 4 orang (9,6%) yang mengalami *low back pain* 1 orang (2,3%), dan perawat dengan masa kerja \geq 10 tahun yang tidak mengalami keluhan *low back pain* 1 orang (2,3%). Perhitungan menggunakan program komputer dengan uji *rank spearman* menunjukkan nilai p (sig. 2-tailed) 0,403

(>0,05). Hal ini dapat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada perawat di ruangan rawat inap RS Bhayangkara Tk.III Manado. Berdasarkan hasil uji hipotesis dari data yang telah disajikan di atas, maka dapat di tentukan arah hubungan antara masa kerja dengan keluhan LBP adalah negatif (berbanding terbalik), karena di dapatkan koefisien korelasi (r) sebesar - 0,132 (>0,05) tidak searah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Manengkey (2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada perawat RSUP Prof Kandou Manado. Berbeda dengan penelitian yang di lakukan Umboh (2017) bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada perawat di RS Pancaran Kasih Manado. Alasan kenapa masa kerja dan *low back pain* tidak memiliki hubungan dalam penelitian ini dikarenakan perawat yang ada di ruangan rawat inap RS Bhayangkara Tk.III Manado masih masuk dalam kategori masa kerja baru menurut Tulus M.A (1992) yang artinya perawat dengan masa kerja < 5 tahun belum banyak pengalaman atau skill *manual handling* dalam hal mengangkat pasien, mendorong, bahkan memindahkan pasien yang di kerjakan

berulang-ulang sehingga bisa menyebabkan *low back pain*. Adapun menurut Boshuzen (2009) menyatakan seseorang dengan masa kerja di atas 5 tahun lebih beresiko terkena nyeri punggung di bandingkan dengan orang dengan masa kerja di bawah 5 tahun.

Tabel 3. Beban Kerja dengan Keluhan *LBP*

Beban Kerja	Low Back Pain				Total		Spearman p-value
	Tidak		Ya		n	%	
	n	%	n	%			
Ringan	13	31	9	21	22	52	0,124
Berat	7	17	13	31	20	48	
Total	20	48	22	52	42	100	

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa perawat yang memiliki beban kerja ringan yang tidak mengalami keluhan *low back pain* sebanyak 13 orang (31%) dan perawat yang memiliki beban kerja ringan yang pernah mengalami keluhan *low back pain* 9 orang (21%). Sedangkan perawat dengan beban kerja berat yang tidak pernah mengalami keluhan *low back pain* berjumlah 7 orang (17%) dan perawat dengan beban kerja berat yang pernah mengalami keluhan *low back pain* 13 orang (31%). Hasil perhitungan di atas menggunakan program komputer dengan uji *rank spearman* menunjukkan nilai p (sig. 2-tailed) 0,124 (>0,05). Dapat di artikan bahwa tidak terdapat hubungan antara beban kerja dengan keluhan *low back pain* pada perawat di

ruangan rawat inap RS Bhayangkara Tk.III Manado. Berdasarkan hasil uji hipotesis dari data yang telah disajikan di atas, maka dapat di tentukan arah hubungan antara masa kerja dengan keluhan LBP adalah positif (berbanding lurus), karena di dapatkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,241 (>0,05). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sumangando (2017) pada perawat di RS Tk.III R.W Monginsidi Manado, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara beban kerja perawat dengan keluhan low back pain. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriasari (2017) menyatakan ada hubungan antara beban kerja dengan keluhan low back pain pada perawat di RSUD Kota Yogyakarta.

Alasan mengapa beban kerja dengan keluhan low back pain pada penelitian ini tidak memiliki hubungan di karenakan masih ringannya beban kerja perawat di RS Bhayangkara Tk.III Manado, hal yang membuat perawat rawat inap RS Bhayangkara memiliki beban kerja ringan yaitu masih di berlakukan rotasi pergantian perawat di tiap ruangan rawat inap yang tidak menentu sehingga untuk beban yang di rasakan perawat tidak terus menerus di satu tempat dan tidak banyak melakukan aktivitas berulang. Beban kerja juga

bukan satu-satunya hal yang bisa menyebabkan low back pain karena adapun beberapa hal yang menjadi faktor resiko yang biasanya menyebabkan LBP di antaranya usia, jenis kelamin, IMT, gaya hidup dan kebiasaan merokok (Amany 2014). Menurut penelitian lainnya Risdianti (2018) menyimpulkan bahwa semakin berat beban kerja seseorang maka semakin berat keluhan Low back pain yang dialami oleh orang tersebut.

KESIMPULAN

1. Masa kerja perawat di ruangan rawat inap RS Bhayangkara Tk.III Manado sebagian besar memiliki perawat dengan masa kerja di bawah 3 tahun.
2. Beban kerja yang di alami oleh perawat di RS Bhayangkara Tk.III Manado adalah beban kerja ringan.
3. Perawat di RS Bhayangkara Tk.III sebagian besar mengalami keluhan low back pain.
4. Tidak terdapat hubungan antara Masa kerja dengan keluhan *low back pain* pada perawat di ruangan rawat inap RS Bhayangkara Tk.III Manado
5. Tidak terdapat hubungan antara Beban kerja dengan keluhan *low back pain* pada perawat di ruangan rawat inap RS Bhayangkara Tk.III Manado

SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Mensosialisasikan dan melaksanakan penyuluhan tentang kesehatan kerja khususnya dalam tindakan pencegahan terjadinya keluhan low back pain pada perawat di ruang rawat inap RS Bhayangkara Tk.III Manado

2. Bagi Perawat

Untuk perawat agar lebih memperhatikan Kesehatan tubuh seperti banyak berolahraga agar sistem muskuloskeletal tetap sehat dan terjaga dan juga melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan secara khusus sesuai dengan standar pelayanan kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit

3. Bagi Peneliti

Di harapkan penelitian ini dapat menjadi manfaat dan acuan untuk peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti tentang karakteristik individu seperti massa tubuh, kebiasaan olahraga, aktifitas *manual handling* yang berpengaruh terhadap *low back pain*, serta sikap kerja perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini F, 2015. Risk Factors of Low Back Pain in Workers. Faculty of Medicine, Universitas Lampung.

- Anizar. 2009. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Indriasari, 2017. Hubungan Beban Kerja Perawat Ruang Operasi Dengan Kejadian Low Back Pain Pada Perawat Ruang Operasi Di RSUD Kota Yogyakarta. Tesis . Yogyakarta: Politeknik Kesehatan. Kementerian Kesehatan.
- Kepmenkes RI, 2010. Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di RS. Jakarta: Kepmenkes RI
- Kourinka dkk, (1987). "Standardised Nordic questionnaires for the analysis of musculoskeletal symptoms". Finland: Institute of Occupational Health, Departement of Physiology. kuesioner Low Back Pain.
- Manengkey, 2015. Analisis Faktor-faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Keluhan Muskoskeletal Pada Perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado.
- Ningsi, 2016. Keluhan low back pain pada perawat rawat inap RSUD selasi pangkalan kerinci : Riau
- Robot, 2009. Analisis Beban Kerja Perawat Pelaksana Dalam Mengevaluasi Kebutuhan Tenaga Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Prof. Dr. Kandou Manado. Tesis (diterbitkan). Depok :Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Sumangando, 2017. Ejournal Keperawatan (e Kp) Volume 5, Nomor 1 Februari 2017. Hubungan beban kerja perawat dengan kejadian low back pain (LBP) pada perawat pelaksana di RS TK. III R.W Monginsidi Manado. Skripsi diterbitkan Manado: Fakultas Keperawatan Unsrat
- Septadina, 2014. Nyeri punggung dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- Tulus M.A, 1992. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Umboh, 2017. Hubungan antara Karakteristik Individu dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Perawat di Ruang Rawat Inap RS Pncaran Kasih Manado. Skripsi (diterbitkan). Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRAT.
- Umami, dkk. 2014. Hubungan antara Karakteristik Responden dan Sikap Kerja Duduk dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Pekerja Batik Tulis. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. (Online)
- WHO, 2013. Low back pain: Priority medicines for Europe and the world 2013 update 2013; 1.